

APA ITU CKD???

CKD atau gagal ginjal kronik adalah kehilangan atau penurunan fungsi ginjal yang sudah lanjut dan bertahap serta bersifat menahun sehingga ginjal tidak dapat berfungsi dengan baik dan perlu dilakukan perawatan dan pengobatan yang serius.

APA PENYEBAB CKD???

1. Adanya infeksi pada ginjal
2. Adanya peradangan pada ginjal
3. Penyakit jantung : darah tinggi
4. Kelainan bawaan dan penyakit keturunan
5. Penyakit kencing manis/DM
6. Keracunan obat obatan

TANDA DAN GEJALA

1. Bengkak
2. Mual dan muntah
3. kelelahan fisik dan mental,
4. Berat badan berkurang
5. Tidak ada nafsu makan,
7. Sesak nafas,
8. Darah tinggi,
9. Kulit kering dan
10. Rambut tipis dan
11. kasar



Cara Mencegah Terjadinya Gagal Ginjal

1. Minum air putih secukupnya
2. Jangan menahan kencing
3. Tidak merokok
4. Jaga berat badan
5. Hindari alcohol
6. Makan dengan komposisi berimbang

Pengaturan Makanan

Pengaturan Makanan	
Bahan makanan yang dianjurkan	<ol style="list-style-type: none">a. Bahan makanan sumber hidrat arang: nasi, roti putih, mie, makroni, spageti, sagu, lontong, bihun, jagung, makanan yang dibuat dari tepung-tepungan, gula madu, sirup, permen, dllb. Bahan makanan sumber protein: telur, ayam, daging, ikan, hati, susu skim, es krim, yougurt, kerang, cumi, udang, kepiting, lobster sesuai anjuranc. Buah-buahan: nanas, papaya, jambu biji, sawo, pear, strawberry, apel, anggur, jeruk manis, dll. Dalam jumlah sesuai anjuran

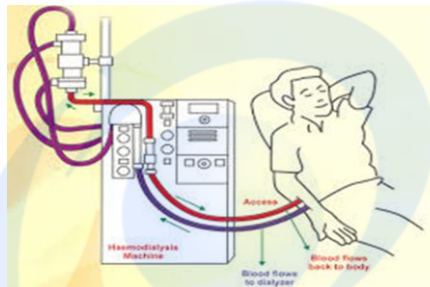
<p>Bahan makanan yang dibatasi</p>	<p>Sayur-sayuran: ketimun, terung, tauge, buncis, kangkung, kacang panjang, kol, kembang kol, slada, wortel, jamur, dll dalam jumlah sesuai anjuran.</p> <p>a. Bahan makanan tinggi kalium bila hiperkalemia: alpukat, pisang, belimbing, durian, nangka, kalia, daun singkong, paprika, bayam, daun papaya, jantung pisang, kelapa, kacang tanah, kacang hijau, kacang kedelai, coklat, kentang, ubi, singkong, pengganti garam yang menggunakan kalium.</p> <p>b. Air minum dan kuah sayur yang berlebihan</p>
------------------------------------	--

syarat diet gagal ginjal dengan dialysis adalah:

- a. Protein = 12.5% dari energi total
- b. Karbohidrat = 65% dari energi total
- c. Lemak = 22,5% dari energi total
- d. Kalsium = 1000 mg/hari
- e. Fosfor = < 17 mg/Kg BB ideal

Bagaimana Cara Mengatasi Gagal Ginjal Kronik/ CKD

1. Cuci darah rutin



2. Minum obat-obatan seperti anti darah tinggi atau anti hipertensi
3. Membatasi asupan makanan yang mengandung protein (tempe, telur dan daging)
4. Cangkok ginjal
5. Ganjal pengahan pada Kaki bengkok
6. Relaksasi Nafas Dalam

PERAWATAN & PENCEGAHAN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)



OLEH:

Nova Emilia Puspita
 MAHASISWA PROFESI NERS
 ANGKATAN VIII

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS ESA UNGGUL
 2018

Lampiran

Topik : *chronic Kidney Disease (CKD)*

Subtopik : Perawatan Pasien CKD

Sasaran : Pasien CKD

Tempat : Lantai IV Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2018

Waktu : 15 Menit, pukul 10.00-10.15

2.1 Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan klien diharapkan mampu mengerti dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan perawatan pasien GGK (Gagal Ginjal Kronis) / CKD (Chronic Kidney Disease)

2.2 Tujuan Khusus

Setelah dilakukan tindakan keperawatan / pendidikan kesehatan selama 1 x 30 menit klien diharapkan mampu :

1. Mengetahui pengertian CKD
2. Mengetahui penyebab CKD
3. Mengetahui tanda dan gejala CKD
4. Mengetahui Pencegahan CKD
5. Mengetahui Perawatan CKD

2.3 Metode

Metode yang digunakan:

- a) Penyuluhan
- b) Tanya jawab

2.4 Media

Laptop dan Leaflet

2.5 Materi

Materi yang diberikan:

- a) Pengertian CKD
- b) Penyebab CKD
- c) Tanda dan Gejala CKD
- d) Pencegahan CKD
- e) Perawatan CKD

2.6 Pengorganisasian

- 1) Pembimbing : Antia, S.Kp., M.Kep
- 2) Pembawa Materi : Nova Emilia Puspita

2.7 Strategi Pelaksanaan Kegiatan

NO	WAKTU	TAHAP	KEGIATAN PENYULUHAN	
			PENYULUH	PESERTA
1	3 Menit	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan 4. Melakukan kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menyetujui kontrak waktu
2	7 Menit	Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none"> a) Pengertian GGK b) Penyebab GGK c) Tanda dan gejala GGK d) Pencegahan GGK e) Perawatan GGK 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Menjawab pertanyaan dari peserta. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan 2. Bertanya 3. Mendengarkan

3	5 menit		<p>a) Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan</p> <p>b) Membuat kesimpulan</p> <p>c) Menyatakan kegiatan telah selesai dan mengucapkan terimakasih</p> <p>d) Membagi leaflet</p> <p>e) Mengucapkan salam ssebagai penutup acara</p>	<p>a) Menjawab</p> <p>b) Mendengarkan</p> <p>c) Mendengarkan</p> <p>d) Menerima leaflet</p> <p>e) Membalas salam</p>
---	---------	--	---	--

2.8 Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur:

- a) Diharapkan peserta hadir tepat waktu.
- b) Penyuluhan akan di laksanakan di Lantai IV Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto.
- c) Direncanakan penyuluhan berlangsung selama 15 menit, dimulai pukul 10.00-10.15.

2. Evaluasi Proses

- a) Diharapkan proses penyuluhan berjalan sesuai strategi pelaksanaan yang direncanakan.
- b) Diharapkan selama penyuluhan berlangsung peserta antusias terhadap materi yang disampaikan
- c) Diharapkan semua peserta mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai.

3. Evaluasi Hasil:

Setelah diberikan penyuluhan selama 15 menit diharapkan Pasien dapat:

- 1) Menyebutkan pengertian CKD
- 2) Menyebutkan penyebab CKD
- 3) Menyebutkan tanda dan gejala CKD
- 4) Menyebutkan cara pencegahan CKD
- 5) Menyebutkan cara perawatan GGK

MATERI *CHRONIK KIDNEY DISEASE* (CKD)

1. Pengertian Gagal Ginjal Kronik

CKD atau gagal ginjal kronik adalah kehilangan atau penurunan fungsi ginjal yang sudah lanjut dan bertahap serta bersifat menahun sehingga ginjal tidak dapat berfungsi dengan baik dan perlu dilakukan perawatan dan pengobatan yang serius.

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah kemunduran fungsi ginjal yang progresif dan irreversible dimana terjadi kegagalan kemampuan tubuh untuk mempertahankan keseimbangan metabolic, cairan dan elektrolit yang mengakibatkan uremia atau azotemia. Kegagalan ginjal menahun (*Chronic Renal Failure*) merupakan suatu kegagalan fungsi ginjal yang berlangsung perlahan-lahan, karena penyebab yang berlangsung lama, sehingga tidak menutupi kebutuhan biasa lagi dan menimbulkan gejala sakit (Wijaya & Putri, 2013).

2. Etiologi Gagal Ginjal Kronik

Menurut Wijaya dan Putri (2013), penyebab gagal ginjal kronik dibagi menjadi beberapa yaitu:

- a) Gangguan pembuluh darah ginjal: berbagai jenis lesi vascular dapat menyebabkan iskemik ginjal dan kematian jaringan ginjal. Lesi yang paling sering adalah aterosklerosis pada arteri renalis yang besar, dengan konstiksi skleratik progresif pada pembuluh darah. Hyperplasia fibromuskular pada

satu atau lebih arteri besar yang juga menimbulkan sumbatan pembuluh darah. Nefrosklerosis yaitu suatu kondisi yang disebabkan oleh hipertensi lama yang tidak diobati, dikarakteristik oleh penebalan, hilangnya elastisitas system, perubahan darah ginjal mengakibatkan penurunan aliran darah dan akhirnya gagal ginjal.

- b) Gangguan imunologis: seperti glomerulonephritis dan SLE
- c) Infeksi: dapat disebabkan oleh beberapa jenis bakteri terutama E. Coli yang berasal dan kontaminasi tinja pada traktus urinarius bakteri. Bakteri ini mencapai ginjal melalui cairan darah atau yang lebih sering secara ascenden dari traktus urinarius bagian bawah lewat ureter ke ginjal sehingga dapat menimbulkan kerusakan irreversible ginjal yang disebut plenlonefritis.
- d) Gangguan metabolic: seperti DM yang menyebabkan mobilisasi lemak meningkat sehingga terjadi penebalan membrane kapiler dan di ginjal dan berlanjut dengan disfungsi endotel sehingga terjadi nefroti amyloidosis yang disebabkan oleh endapan zat-zat proteinemia abnormal pada dinding pembuluh darah secara serius merusak membrane glomerulus.
- e) Gangguan tubulus primer: terjadinya nefrotoksis akibat analgesic atau logam berat.
- f) Obstruksi traktus urinarius: oleh batu ginjal, hipertrofi prostat dan konstriksi uretra.
- g) Kelainan kongenital dan herediter: penyakit polikistik = kondisi keturunan yang dikarakteristikan oleh terjadinya kista/ kantong berisi cairan di dalam

ginjal dan organ lain, serta tidak adanya jaringan ginjal yang bersifat kongenital (hypoplasia renalis) serta adanya asidosis.

3. Tanda dan Gejala Nyeri

Tanda dan gejala gagal ginjal kronik menurut Wijaya & Putri (2013) yaitu:

a) Gangguan Kardiovaskuler

Hipertensi, nyeri dada, sesak napas akibat pericarditis, efusi perikardiac dan gagal jantung akibat penimbunan cairan, gangguan irama jantung dan edema.

b) Gangguan Pulmoner

Napas dangkal, kusmaul, batuk dengan sputum kental dan riak serta suara krekels.

c) Gangguan Gastrointestinal

Anoreksia, muntah dan vomitus yang berhubungan dengan metabolisme protein dalam usus, perdarahan pada saluran gastrointestinal, ulserasi, perdarahan mulut dan napas bau ammonia.

d) Gangguan Muskuloskeletal

Resiles leg sindrom (pegal pada kakinya sehingga selalu digerakan), burning feet syndrome (rasa kesemutan dan terbakar, terutama ditelapak kaki), tremor, miopati (kelemahan dan hipertrofi otot-otot ekstremitas).

e) Gangguan Integumen

Kulit berwarna pucat akibat anemia dan kekuning-kuningan akibat penimbunan urokrom, gatal-gatal akibat toksik, kuku tipis dan rapuh

f) Gangguan endokrin

Gangguan seksual: libido fertilitas dan ereksi menurun, gangguan menstruasi dan aminore, gangguan metabolic glukosa, gangguan metabolic lemak dan vitamin D.

g) Gangguan Cairan Elektrolit dan Keseimbangan Asam Basa

Biasanya retensi garam dan air tetapi dapat juga terjadi kehilangan natrium dan dehidrasi, asidosis, hyperkalemia, hipomagneemia dan hipokalsemia.

h) System Hematologi

Anemia yang disebabkan karena berkurangnya produksi eritopoetin, sehingga rangsangan eritopoiesis pada sum sum tulang berkurang, hemolysis akibat berkurangnya masa hidup eritrosit dalam suasana uremia toksik, dapat juga terjadi gangguan fungsi thrombosis dan trombositopeni.

4. Pencegahan Gagal Ginjal Kronik

- a. Minum air putih secukupnya
- b. Jangan menahan kencing
- c. Tidak merokok
- d. Jaga berat badan
- e. Hindari alcohol
- f. Makan dengan komposisi berimbang

5. Perawatan Gagal Ginjal Kronik

1. Cuci darah rutin
2. Minum obat-obatan seperti anti darah tinggi atau anti hipertensi
3. Membatasi asupan makanan yang mengandung protein (tempe, telur dan daging)
4. Cangkok ginjal

DAFTAR PUSTAKA

Corwin, Elizabeth. J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Edisi 3. Jakarta: EGC

Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2, Kperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta: Nuha Medik